

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:1). metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.2. Operasional Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2012:38), dinamakan variabel karena ada variasinya. Jadi kalau peneliti akan memilih variabel penelitian, baik yang dimiliki orang objek, maupun bidang keilmuan tertentu, maka harus ada variasinya Sangaji dan Sopiah (2010: 133).

Maka variabel adalah *konstrak* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel yang diteliti adalah:

3.2.1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *ancedent* dalam bahasa indonesia sering juga sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2012:39). Yang termasuk dalam variabel independen adalah variabel X1 dan X2, yaitu pemberian kredit (X1) dan peluang usaha (X2).

3.2.2. Variabel dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa inggris sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2012;39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel Y (peningkatan pendapatan)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pendapatan	Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang. Pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama perusahaan	Selain gaji pokok, saya memiliki pendapatan sampingan	Likert
		Tunjangan	Likert
		Pertimbangan pendapatan	Likert
		Pendapatan rutin setiap bulan diterima konsumen	Likert

Pemberian pembiayaan	Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga	Risiko rendah	Likert
		pelayanan	Likert
		Jaminan	Likert
		Keragaman pilihan akad pembiayaan	Likert
		Kemudahan prosedur	Likert
Peluang usaha	kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau yang menjadi harapannya	Kondisi pasar	Likert
		Manajemen pengelola	Likert
		Pertimbangan persaingan	Likert
		Sumber daya	Likert
		Kondisi lingkungan	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sanusi (2012:87) memberikan pengertian bahwa populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan

Populasi pada penelitian ini adalah para nasabah BMT NURUL ISLAM kota Batam yang berjumlah 424 orang, pemilihan responden ini dengan pertimbangan bahwa banyak nasabah BMT NURUL ISLAM kota Batam yang mejadi penerima kredit dari BMT NURUL ISLAM kota Batam

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009: 116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel selalu digunakan untuk mempermudah para peneliti karena tidak mungkin mempelajari semua populasi. Yang dipelajari dari sampel adalah kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sebagai dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 responden

Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau *sampling*. Populasi yang ditarik sampelnya pada waktu merencanakan suatu penelitian disebut *target sampling*, sedangkan populasi yang diteliti pada waktu melakukan penelitian disebut *sampling population*. Untuk menentukan jumlah sampel bisa digunakan metode *slovin* Sangaji dan Sopiah (2010: 89).

Pedoman menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad \textbf{Rumus 3.1 Slovin}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan ditoleransi (5%)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{424}{1 + 424 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{424}{1 + 1.06}$$

$$n = \frac{424}{2.06}$$

=206 responden

3.4. Teknik Pengambilan Data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Secara fungsional alat atau instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data ketika peneliti sudah memasuki langkah pengumpulan informasi di lapangan. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini

2. Angket (*questioner*)

Mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan dalam bentuk angket penelitian untuk disebar dan selanjutnya diisi oleh objek diteliti atau yang dijadikan sampel dalam penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Data hasil survei diproses dengan menggunakan aplikasi lunak SPSS (*statistical package for the social science*) versi 24, untuk memberikan gambaran tentang hubungan yang jelas antara variabel-variabel penelitian, yaitu: pemberian kredit dan peluang usaha yang mempengaruhi pendapatan nasabah BMT NURUL ISLAM

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan proses perubahan data dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel atau grafik.

Analisis deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden yang terdiri jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan Indriantoro dan Supomo (2009:170).

3.5.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan indikator untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Untuk menilai validitas kita dapat melakukan dengan dua cara yaitu subjektif dengan menilai apakah sebuah definisi operasional telah sesuai dengan apa yang akan diukur atau dengan cara membandingkan hasil definisi operasional itu dengan hasil ukuran lain, yang mungkin berkaitan atau juga mungkin tidak berkaitan (Prasetyo dan Jannah, 2012:99).

Validitas juga berkaitan dengan kesesuaian antara dua konsep dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Anwar (1999) dalam (Widodo, 2012:360) mengatakan bahwa suatu item memiliki capaian koefisien minimal 0,30 dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan dapat dipercaya (reliable) atau tidak. Dikatakan reliable jika hasil kuesioner yang dikirimkan mendapatkan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas, peneliti akan menggunakan *cronbach's alpha*. nilai *cronbach's alpha*

yang dihitung lebih besar dari 0,6 , maka dianggap reliabilitas sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 dianggap baik Wibowo (2012:53) nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan SPSS

Tabel 3.2 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: wibowo (2012:53)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan sama dengan dengan puji regresi. Ada empat uji asumsi yang dilakukan terhadap suatu model regresi, yaitu: uji normalitas, uji kolmogorov-smirnov, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastistas

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011: 110), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan berdistribusi normal dan independen yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetri di sekitar nilai means sama dengan nol, menurut Santoso (2009: 393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic significance*), yaitu:

- a. jika probabilitas lebih besar dari 0.05 maka distribusi populasi normal
- b. jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka populasi tidak normal

pengujian secara visual juga dapat dilakukan dengan metode gambar normal *probability plots* dengan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2009: 322).

Selain menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak, uji normalitas dapat digunakan mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal, uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov-smirnov, yang dilakukan dengan hipotesis

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

3.5.3.2. Uji Kolmogorov Smirnov

Menurut Wibowo (2012: 72) uji kolmogorv-smirnov bertujuan untuk lebih meyakinkan lagi bahwa data benar-benar memiliki distribusi normal dengan menggunakan pendekatan numerik, yaitu mengambil keputusan berdasarkan besaran nilai kuantitatif yang dipertimbangkan. Uji ini diperlukan untuk menghindari keputusan yang bisa jadi menyesatkan bila hanya mengutamakan pendekatan gambar dan grafik. Ingat gambar bisa saja menyesatkan dan terkadang gambar lebih meyakinkan dari pada kebenaran

Dari hasil uji dapat diambil kesimpulan bahwa kurva nilai residual terstandarisasi memiliki sebaran data normal jika:

- a. Nilai kolmogrov-smirnov $Z < Z_{\text{tabel}}$, atau
- b. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$

3.5.3.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikoliniertitas keadaan dimana variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain. Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Menurut Algifari (2000) dalam Wibowo (2012:87) jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tersebut tidak terdapat gejala multikolonearitas artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas, salah satu dari beberapa cara untuk

mendeteksi gejala multikolinearitas adalah menggunakan tool uji yang disebut lawannya *variance inflation factor* (VIF).:

3.5.3.4. Uji Heteroskadastisitas

Heteroskadastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi Pratisto (2009:169). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskadastisitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskadastisitas.

Heteroskadastisitas bisa dilihat dari grafik scatterlot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID. Jika pada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi homoskedastisitas dan sebaliknya maka terjadi heteroskadastisitas.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2012: 134), “analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas dari satu menjadi dua atau lebih.

Model ini di uji karena penelitian ini memiliki dua variabel dna untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Yaitu antara pemberian kredit(X1), peluang usaha (X2), dan peningkatan pendapatan (Y) Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya antara variabel terikatnya, baik secara simultan maupun parsial. Analisis ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Wibowo, 2012: 127);

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Rumus 3.2. Regresi berganda

Keterangan

Y	= Pendapatan
a	= Nilai konstanta
b1	= Koefisien pemberian kredit
X1	= Pemberian kredit
b2	= Koefisien peluang usaha
X2	= Peluang usaha
E	= Error

3.5.4.2. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas:

1. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

Dengan kata lain, uji t adalah pengujian yang berkenaan dengan populasi yang memiliki tertentu ($H_0 : P = 0$), Maka cara yang dilakukan adalah dengan mencari t hitung yang nanti di bandingkan dengan t tabel, rumus t hitung menurut Sugiyono (2008 :234) adalah:

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Rumus 3.2 Uji T

Keterangan;

R = Koefisien korelasi

R² = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

3.5.4.3. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk melihat tingkat probabilitas secara keseluruhan. Cara untuk menghitung F hitung dan di bandingkan F tabel dengan rumus menurut Sugiyono (2009: 259) adalah:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3.3 Uji F

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

K = Banyaknya variabel bebas

N = Banyaknya sampel

3.5.4.4. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai R square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk dapat silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing

pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya memiliki determinasi yang tinggi

Banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R²*, nilai *adjusted R²* dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model Ghozali (2011:45)

Dalam kenyataan nilai nilai *adjusted R²* dapat bernilai negatif, walau yang dikehendaki bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapatkan nilai nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai nilai *adjusted* dianggap nol. Secara sistematis jika *R²* =1, maka *adjusted R²* = *R²* = 1. Sedangkan jika nilai *R²* = (1 - K) / (n - K). Jika K > 1, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan suatu tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berada di kantor BMT NURUL ISLAM kota Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan September 2016 hingga Januari 2017.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

NO	Prosedur	Sep-Okt	November	Desember	Januari
1	Bimbingan dengan dosen				
2	Membuat <i>proposional</i> skripsi				
3	Penentuan model penelitian				
4	Kajian teori				
5	Penyusunan skripsi				
6	Penyebaran kuesioner				
7	Analisis data				
8	Menyiapkan daftar skripsi				